

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM
DALAM MELAKSANAKAN BIMBINGAN PRA NIKAH
DI KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN SANGKULIRANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh:

MURSIDUL AMIN

20.2.22.008

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH (AS)
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat : Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mursidul Amin
NIM : 20.2.22.008
Jurusan : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga/Ahwalu Syakhshiyah
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Melaksanakan Bimbingan
Pra Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sangkulirang

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 08 Mei 2024

Pembimbing I

Ramdan Mubarak, M.M.

Pembimbing II

H. Hasan, Lc., MA.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Syariah



Achmad Faruq, M.S.I.

PENGESAHAN



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B
Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13
Juni 2020
Alamat: Jln. Soekarno Hatta Sangatta Utara, Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662
Website: <https://www.staiskutim.ac.id>, Email: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan Bimbingan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sangkulirang

Nama : Mursidul Amin
Nim : 20.2.22.008
Jurusan : Syariah
Prodi : Ahwal Syakhsiyyah

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Syariah Program Studi Ahwal Syakhsiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Utara Kutai Timur pada tanggal **15 Juni 2024**, dinyatakan **LULUS** dengan predikat **PUJIAN**, dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H)**.

Tim Sidang

1. Firdaus, M.E.
Ketua Sidang
2. Andi M Fauzan Razaq, M.Pd.I.
Sekretaris
3. Dr. Hartono, S.H.I., M.S.I.
Penguji Utama
4. H. Arif Rembang Supu, M.Pd.
Penguji I
5. Moh. Tauhid, M.Pd.
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, Juni 2024
Mengesahkan

Dr. Satriah, M.Pd.

PERNYATAAN

Nama : Mursidul Amin

NIM : 20.2.22.008

Jurusan : Ahwal Syakhsyiyah

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Melaksanakan Bimbingan
Pra Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sangkulirang

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis / diterbitkan orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan ,



Mursidul Amin

Motto

Jangan Katakan pada Allah

“Aku punya masalah besar “

Tetapi katakanlah pada masalah besar bahwa

“Aku punya Allah yang maha besar”

(Sayyadina Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'aalamiin segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat hingga akhir zaman.

“Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada orang tua saya, kepada yang teristimewa Muhammad Gazali dan Ibunda Nurbayah yang tiada henti melangitkan untaian doa dalam setiap derap langkah penulis dan menjadi semangat penulis untuk terus menggapai cita-cita kebahagiaan di dunia maupun akhirat”

Terimakasih seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu mendoakan dan kepada sahabat ku Sayid al farizi dan beserta istri beliau Rini Afriani, Yang selalu membantu saya dalam pembuatan skripsi saya ucapkan ribuan terimah kasi yang tak terhingga .

Kepada Dosen pembimbing tugas akhir saya, Bapak Ramdanil Mubarak M.M. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Hasan,Lc., MA. selaku Dosen Pembimbing II Terimakasih sudah banyak membimbing saya, sabar dengan segala kekurangan saya, Saya ucapkan banyak terimakasih, semoga segala hal yang telah ibu ajarkan dan sampaikan menjadi pembelajaran berharga dan menjadi amal jariyah.

Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Muhammad Rahul Sidiq, Maizir Ahmadin,Raihan Zulpani dan Ardiansyah yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan skripsi

Terimakasih untuk sahabat KKL, Komar, Retno, Rahul, Zainal, Dila, Ai, Winda, Mariani, Ayni, Desi, Rusmi, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Satriah M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.
2. Bapak Achmad Fahrudin, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Jurusan Syariah.

3. Bapak Muhammad Abdul Basir, Lc., M. H. I. selaku Ketua Program studi Ahwalu Al Syakhshiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Ahwalu Al Syakhshiyah.
4. Bapak Bapak Ramdanil Mubarak, MM selaku Dosem Pembimbing I dan Bapak H. Hasan, Lc., MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar dan tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Ahwalu Al Syakhshiyah Jurusan Syariah STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Orang tua peneliti Bapak Zainuddin. HA dan Ibu Rita Wati serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a, semangat dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan selalu setia menemani dalam suka maupun duka. Dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Serta seluruh pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan dukungan guna menyelesaikan skripsi ini.

Sangatta, 15 Mei 2024

Peneliti,

Mursidul Amin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERYATAAN.....	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	11
1. Peran Penyuluh.....	11
a. Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama.....	13
b. Metode Penyuluhan.....	15
2. Bimbingan Pra Nikah.....	16
a. Pengertian Bimbingan.....	16
b. Landasan Pernikahan.....	17
c. Pengertian Nikah dan Pra Nikah.....	20
d. Tujuan Bimbingan Pra Nikah.....	21
3. Metode Bimbingan Pra Nikah.....	23
a. Metode pembinaan dengan lisan.....	23
b. Metode Tanyak Jawab.....	24

c. Metode Silaturahmi	24
4. Konsep Bimbingan Pra Nikah	24
a. Faktor Penghambat	24
b. Faktor Pendukung.....	25
B. Telah Pustaka.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	28
C. Data Dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
F. Uji Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Deskripsi Data Penelitian	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENELITI	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R
ز	Za	Z
س	Sin	S

ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H
ء	Hamzah	.'
ي	Ya	Y

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	Dibaca qaala
قِيلَ	Dibaca qiila
يَقُولُ	Dibaca yaquulu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.
Contoh: طَلْحَةَ dibaca thalhah.
- b. Pada kata yang terkahir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudhah al-athfaal.

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahiimu

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2	Data wilayah administratif Kecamatan Sangkulirang.....	39
Tabel 3	Data Sarana	40
Tabel 4	Data Sarana Ibadah	41

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Bagan 1. Model Analisis Data Miles and Huberman..... 32

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan**Kepanjangan**

SWT

Subhanahu Wa Ta'ala

SAW

Salallahu 'Alaihi Wa Sallam

HR

Hadits Riwayat

QS

Qur'an Surah

KHI

Kompilasi Hukum Islam

UU

Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyuluh agama merupakan pendamping spiritual bagi umat beragama dalam upaya memperkuat aspek mental, moral, dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan Ketentuan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999, penyuluh agama adalah pegawai negeri sipil yang dipercayakan dengan tugas, tanggung jawab, kewenangan, dan hak sepenuhnya oleh pihak yang berwenang untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan agama serta pembangunan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa agama. Penyuluh agama Islam memiliki tambahan peran dalam membantu masyarakat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar, menjaga keharmonisan sosial, serta memberikan solusi atas berbagai masalah sosial dengan merujuk pada prinsip-prinsip agama Islam.¹

Sedangkan bimbingan pra nikah adalah proses pemberian bantuan kepada calon pengantin untuk diberikan pemahaman mengenai pernikahan dan berkeluarga dengan harapan agar keduanya mencapai kebahagiaan hidup. Secara harfiah maka bimbingan pra nikah merupakan pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga²

¹ Dkk Abdul jamil, *Peran Penyuluh Agama Islam Non-PNS Dalam Menjaga Nilai-Nilai Religiositas* (jakarta: Litbangdiklat Press, 2020), h. 1.

² Peraturan Direktur Jendral Bibimbangan Masyarakat Islam, *Nomor:Dj.Li/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikah*, n.d.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Surah Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang meyeruh kepada Kebajikan, menyuruh (berbuat) yang Makruf, dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah yang orang-orang yang beruntung.³

Ayat diatas menjelaskan bahwa umat Islam diperintahkan untuk melaksanakan tugas dakwah, masing- masing sesuai dengan kemampuannya dan bagi mereka yang melaksanakan perintah tersebut akan mendapatkan keberuntungan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Permasalahan yang sering terjadi dalam peran penyuluh agama Islam adalah ketidak pahaman terhadap ajaran Islam, beberapa orang mungkin memiliki pemahaman yang terbatas atau salah tentang ajaran Islam. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya Pendidikan agama yang memadai atau pengaruh informasi tidak akurat. Dalam Islam ada beragama aliran dan pendapat tentang banyak masalah, penyuluh agama mungkin dihadapkan pada tantangan untuk menyampaikan pesan yang dapat di terima oleh berbagai kelompok dengan interprestasi yang berbeda-beda. Dan kurangnya keterlibatan masyarakat beberapa Masyarakat mungkin tidak aktif dalam kegiatan agama atau tidak tertarik untuk mengikuti program penyuluhan agama Islam.

Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai factor seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya agama, prioritas yang berbeda, atau ketidaktertarikan pada agama

³ Al-Quran Dan Terjemahnya, *Departemen Agama RI* (Bandung,Samilah Quran, 2007), h. 63.

secara umum. Dan Kurangnya sumber daya seperti dana, fasilitas, atau tenaga kerja terlatih dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan program penyuluhan agama Islam dengan efektif. Dan Komunikasi efektif membutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan berbagai jenis orang, termasuk yang mungkin memiliki latar belakang budaya, bahasa, dan pendidikan yang berbeda. Tantangan dalam komunikasi ini bisa menjadi hal yang umum dalam penyuluhan agama.

Bimbingan pra nikah merupakan upaya membantu pasangan (calon suami istri) oleh konselor profesional, sehingga mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi melalui cara-cara yang saling menghargai, toleransi, dan dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi berkeluarga. Perkembangan, kemandirian, dan kesahtraan seluruh anggota keluarga.⁴ Dapat dirumuskan bahwa bimbingan pra nikah diharapkan mampu menjadikan calon pengantian menjadi pribadi yang lebih mandiri dalam mengatur berbagai permasalahan yang akan dihadapi. Pada tingkat kesiapan dan kematangan calon pengantin, diperlukan kesiapan baik dari aspek mental, spiritual, ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya sebelum memutuskan untuk menikah. Hal tersebut penting dilakukan karena kualitas sebuah pernikahan sangat ditentukan oleh kesiapan dan kematangan kedua calon pengantin dalam menyongsong kehidupan berumah tangga.⁵

Selain itu, perencanaan dan ketegasan dalam pengambilan keputusan dan tindakan dalam sebuah pernikahan sangat dibutuhkan calon pengantin agar terhindari dari berbagai

⁴ Sofyan s Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)* (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 165.

⁵ Badan kependudukan dan keluarga berencana Nasional, *Buku Saku Untuk Calon Pengantin* (Jakarta : Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional, 2014).

permasalahan. Kematangan dalam pernikahan ini dimaksudkan kedua calon pengantin telah memiliki tanggung jawab dan komitmen akan kehidupannya kelak bersama dengan pasangannya.

Maka dari itu, bimbingan pra nikah menjadi sangat penting dan vital sebagai bekal bagi kedua calon pasangan untuk memahami secara substansial tentang seluk-beluk kehidupan keluarga dan rumah tangga.⁶ Apabila bimbingan pra nikahan ini tidak terlaksana dengan baik di khawatirkan permasalahan calon pengantin yang hendak dihadapi setelah memasuki pernikahan akan semakin berat. Misalnya permasalahan dalam menentukan tempat tinggal dan perencanaan setelah memiliki anak. Banyak fenomena yang terjadi dimasyarakat bahwa masih banyak calon pengantin yang memiliki untuk tetap tinggal dengan orang tua dari salah satu pihak terkait, maka besar kemungkinan berbagai permasalahan akan terus bermunculan dan hal yang tidak bisa dihindarkan adalah perselisihan dan juga menimbulkan perceraian bagi pasangan pengantin. Sebagai contoh bahwa pasangan yang telah menikah tetapi perencanaan setelah menikah dan memiliki anak tidak diatur dengan baik. Maka pasangan tersebut menitipkan anaknya kepada kedua orang tua pasangan sehingga pada akhirnya merepotkan orang tua.

Penyuluh Agama Islam yang berkaitan dengan keluarga sakinah adalah seorang individu yang memberikan bantuan kepada seseorang atau kelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir batin dalam menjalankan tugas hidupnya dengan

⁶ Peraturan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Nomor : Dj. Li/542 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pra Nikahan., n.d.

menggunakan pendekatan agama, yakni dengan membangkitkan kekuatan getaran batin (iman) di dalam dirinya untuk mendorongnya mengatasi masalah yang dihadapainya khususnya pasangan calon suami istri untuk membentuk keluarga sakinah. Dengan adanya peran dan fungsi Penyuluh Agama Islam, dapat terbentuk keluarga sakinah yang didambakan oleh setiap orang. Pengalaman dalam kehidupan menunjukkan bahwa membangun keluarga itu mudah, tetapi memelihara dan membina keluarga hingga mencapai taraf kebahagiaan dan kesejahteraan yang selalu didambakan oleh setiap pasangan suami istri sangat sulit.⁷

B. Penegasan istilah

1. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.⁸ Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat.

2. Penyuluh Agama

Penyuluh agama adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan kepada

⁷ Hidayat Nur Alam, *Timur, Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian Di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung.*, h. 3-4.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama, 2014).

masyarakat melalui bahasa agama.⁹ Semula Penyuluh Agama merupakan ujung tombak Kementerian Agama dalam melaksanakan penerangan agama Islam di tengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat Indonesia. Perannya strategis dalam rangka membangun mental, moral dan nilai ketakwaan serta turut mendorong peningkatan kualitas kehidupan umat dalam berbagai bidang baik keberagamaan maupun pembangunan.

Penyuluh Agama tidak mungkin sendiri dalam melaksanakan amanah yang cukup berat ini, ia harus mampu bertindak selaku motivator, fasilitator dan sekaligus katalisator dakwah Islam. Manajemen dakwah harus dapat dikembangkan dan diaktualisasikan sesuai dengan perkembangan masyarakat yang sedang mengalami perubahan sebagai dampak globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, yang mengakibatkan pergeseran atau krisis multidimensi. Disinilah peranan Penyuluh Agama dalam menjalankan kiprahnya di bidang bimbingan masyarakat Islam harus memiliki tujuan agar suasana keberagamaan, dapat mencerminkan dan mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai keimanan dan ketakwaan dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Bimbingan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata bimbingan berarti pimpinan.¹⁰

Bimbingan adalah sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu

⁹ A.M. Romly, *Penyuluh Agama Menghadap Tantangan Baru* ((Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara), 2001), h. 21-22.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid 3* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 152.

guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.¹¹ Sekarang bimbingan tidak saja ditunjukkan untuk mendapatkan pekerjaan dan membantu individu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pekerjaan, akan tetapi mencakup segala aspek kehidupan individu. Dengan tujuan agar dapat membantu individu berkembang (*to help people grow*) sehingga mencapai keefektifan dalam hidup, di rumah, disekolah, dan di masyarakat, serta menjadi orang yang bersyukur atas nikmat yang di berikan tuhan kepadanya, sehingga ia menjadi orang yang bahagia.¹² Dengan ajaran dan nilai agama, sehingga mampu memberikan pendidikan terbaik sejak dini bagi anak-anaknya¹³

4. Pra nikah

Berkaitan dengan pra nikah, pra menurut kamus besar bahasa indonesia adalah awalan (*prefiks*) yang bermakna sebelum.¹⁴ Walgito menyatakan bahwa dalam pernikahan terdapat adanya ikatan lahir batin, yang berarti bahwa dalam pernikahan itu perlu ada ikatan tersebut kedua-duanya. Ikatan lahir adalah ikatan yang menampak, ikatan formal sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada. Oleh karena itu, pernikahan pada umumnya diinformasikan kepada masyarakat luas agar

¹¹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta : Rineka CIpta, 2009), h. 94.

¹² Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori Dan Praktek* (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 11.

¹³ Ditjen Bimas Islam, *Pegangan Calon Pengantin* ((Jakarta: Depang RI), 2003), h. 241.

¹⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta : Rineka CIpta, 2009), h.

masyarakat dapat mengetahuinya.¹⁵ Penjelasan tersebut menegaskan bahwa Pra nikah merupakan sebelum seorang laki-laki dan perempuan melakukan ijab qabul untuk menjalin sebuah hubungan berumah tangga.

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul, **“Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Melaksanakan Bimbingan Pra Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sangkulirang.**

C. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Sangkulirang ?
- b. Bagaimana metode yang digunakan dalam bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Sangkulirang ?
- c. Bagaimana materi bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Sangkulirang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan sangkulirang.
- b. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam bimbingan pra nikah di KUA

¹⁵ Tim penyusunan kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Balai Pustaka, 1995), h. 697.

kecamatan Sangkulirang.

- c. Untuk mengetahui materi bimbingan Pra nikah di KUA Kecamatan Sangkulirang ?

2. Manfaat Penelitian

- a. Akademik: dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis dalam bidang penyuluhan khususnya tentang peran penyuluh agama Islam dalam bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Sangkulirang.
- b. Praktis: dapat menambah bahan referensi di jurusan syari'ah khususnya pada prodi Ahwal Syakhsiyah dan terkait masalah bimbingan pra nikah di Kecamatan Sangkulirang, dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat tentang pentingnya peran penyuluh agama Islam dalam bimbingan pra nikah serta bisa diterapkan bagi lembaga yang berkaitan dengan penyuluhan agama Islam dan bimbingan pra nikah.

E. Sistematika Tulisan

Adapun sistematika penulisan adalah untuk lebih memudahkan, memahami dan mempelajari isi penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian ini akan penulis rinci sebagai berikut:

BAB I berupa : Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II berupa : Landasan Teori yang berisikan Deskripsi Teori, Kajian Penelitian yang Relevan terhadap sumber yang dapat dipercaya terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III berupa : Metode Penelitian yang berisikan Jenis Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berupa : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Temuan Penelitian, Pembahasan Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V berupa : Penutup yang berisikan Simpulan dan Saran-Saran.